

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karakteristik lingkungan dunia usaha saat ini, ditandai dengan persaingan yang sangat ketat antar kompetitor, sehingga mengharuskan perusahaan membuat perubahan-perubahan dan terobosan baru guna menghadapi para kompetitor agar tetap mampu bersaing dalam pasar global. Persaingan bukan hanya mengenai seberapa tinggi tingkat produktifitas perusahaan dan seberapa rendah tingkat harga produk atau jasa, melainkan juga meliputi kualitas produk atau jasa tersebut.

Lean Manufacturing didefinisikan sebagai suatu pendekatan sistemik dan sistematis untuk mengidentifikasi dan menghilangkan *waste* atau *non value-added activities* melalui peningkatan terus-menerus (*continuous improvement*) dengan cara mengalirkan produk dan informasi menggunakan sistem tarik (*pull system*) dari pelanggan internal dan eksternal untuk mengejar keunggulan dan kesempurnaan. Konsep *Lean Manufacturing* bertujuan untuk mengubah suatu organisasi di perusahaan menjadi lebih efisien dan kompetitif. Aplikasi dari konsep *Lean Manufacturing* yaitu mengurangi *lead time* dan meningkatkan *output* dengan menghilangkan pemborosan yang terjadi di sebuah perusahaan. (Gaspersz, 2006).

Pemborosan atau bisa disebut dengan *waste* merupakan hal yang sering terjadi pada sebuah perusahaan, baik itu pada perusahaan jasa maupun manufaktur. Pemborosan-pemborosan ini dapat terjadi akibat dari penggunaan bahan yang berlebih ataupun akibat dari kinerja operator yang tidak optimal. Akibat dari pemborosan ini menimbulkan biaya pada proses produksi. Maka dari itu pemborosan yang terjadi harus di kurangi ataupun di hilangkan agar proses produksi dapat berjalan optimal dan konsumenpun tidak di bebani akan harga yang mahal untuk menutupi pemborosan tersebut.

Pemborosan adalah sebuah kegiatan yang menyerap atau memboroskan sumber daya seperti pengeluaran biaya ataupun waktu tambahan tetapi tidak menambahkan nilai apapun dalam kegiatan tersebut. Ada tujuh jenis pemborosan yaitu pemborosan dari produksi berlebih, pemborosan waktu tunggu,

pemborosan transportasi, pemborosan inventori, pemborosan pada proses, gerakan yang berlebihan dan produk cacat.

Penelitian dilakukan di industri rumahan atau yang biasa kita kenal dengan istilah "*Home Industry*". Industri ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan kopi, yang bernama kopi cap kuda pedati. Proses pengolahan kopi ini sendiri untuk beberapa prosesnya menggunakan alat dan mesin, yang pengoperasiannya masih dilakukan oleh operator/pekerja. Oleh karena itu ketika melakukan peninjauan secara langsung sering di temukan beberapa permasalahan pemborosan yang terjadi. Industri kopi cap kuda pedati inidalam kegiatannya selalu berusaha mempertahankan dan meningkatkan kualitas serta kapasitas produksi, akan tetapi dalam setiap usaha untuk mencapai hal tersebut perusahaan sering dihadapkan dengan berbagai persoalan atau kendala. Persoalan atau kendala yang dihadapi perusahaan adalah dari segi proses pengolahan yang lama.

Hal tersebut terjadi karena proses untuk mengolah biji kopi tersebut terdapat proses yang memakan waktu yang cukup lama. Maka dari itu banyak karyawan yang dalam segi proses hanya menunggu proses tersebut selesai (*waiting*). Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil pembahasan ini antara lain, perusahaan dapat mengetahui pemborosan (*waste*) yang ada di rantai produksi, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi terjadinya *waste* pada rantai produksi. Selain itu perusahaan akan dapat masukan untuk lebih efektif dan efisien dalam menggunakan sumber daya dengan meminimalis *waste* yang ada diperusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang di bahas di latar belakang, perumusan masalah yang harus diselesaikan yaitu tindakan apa yang perlu dilakukan untuk meminimasi *waste* dalam perbaikan proses pengolahan kopi cap kuda pedati dengan menggunakan pendekatan *lean manufacturing*. Persoalan yang harus di selesaikan yaitu dengan melakukan perbaikan pada pemborosan yang paling dominan yang terjadi pada proses produksi.

Berdasarkan kondisi tersebut maka penulis mengangkat penelitian ini dengan judul “MINIMASIWASTE PADA PROSES PRODUKSI MENGGUNAKAN PENDEKATAN LEAN MANUFACTURING”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi *waste*.(pemborosan) yang terjadi pada proses produksi.
2. Mengetahui factor-faktor penyebab yang mempengaruhi pemborosan (*waste*) pada proses produksi.
3. Usulan perbaikan proses produksi untuk mengurangi pemborosan (*waste*) pada proses produksi.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka perlu dibuat batasan-batasan dalam melakukan penelitian ini.

Adapun yang menjadi batasan masalah ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di industri rumahan kopi cap kuda pedati untuk mengamati proses produksi pengolahan kopi
2. Penelitian dilakukan untuk analisa *waste* (pemborosan) yang terjadi di industri kopi cap kuda pedati
3. Penelitian dilakukan hanya untuk sebatas memberikan usulan perbaikan terhadap pemborosan. Tidak termasuk penerapan pada kenyamanan karyawan dan lain lainnya.